

Pengaruh Financial Distress Dan Audit Tenure Terhadap Integritas Laporan Keuangan Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Pemoderasi

*Determinant of
Financial Report
Integrity*

223

Fahmi Azis, Dea Annisa

Program Studi Akuntansi, Universitas Pamulang, Indonesia
E-Mail: fahmiazis25098@gmail.com, dosen00883@unpam.ac.id

Submitted:
FEBRUARI 2023

Accepted:
JULI 2023

ABSTRACT

This study aims to examine whether the effect of financial distress and audit tenure with the audit committee as a moderating variable affects the integrity of financial reports in consumer non-cyclical sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2017 – 2021. The type of research being conducted is research qualitatively using purposive sampling technique, so as to produce a sample of 31 companies with a total of 155 observational data. The analytical test used is descriptive statistical analysis test, multiple regression model selection test, classic assumption test, multiple regression analysis test and hypothesis testing. The results of the study prove that financial distress, audit tenure, and audit committees simultaneously affect the integrity of financial reports. And partially financial distress has an effect on the integrity of financial statements, audit tenure has no effect on the integrity of financial statements and the audit committee has no effect on the integrity of financial statements. Audit committee moderation cannot moderate financial distress on the integrity of financial reports, and audit committee cannot moderate tenure audits on the integrity of financial reports.

Keywords: financial distress, audit tenure, audit committee and financial report integrity

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah pengaruh financial distress dan audit tenure dengan komite audit sebagai variabel moderasi terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan sektor konsumen non-siklikal yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017 – 2021. jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik purposive sampling, sehingga menghasilkan sampel sebanyak 31 perusahaan dengan jumlah data observasi sebanyak 155 data. Uji analisis yang digunakan adalah uji analisis statistik deskriptif, uji pemilihan model regresi berganda, uji asumsi klasik, uji analisis regresi berganda dan uji hipotesis. Hasil penelitian membuktikan bahwa financial distress, audit tenure, dan komite audit secara simultan berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Dan secara parsial financial distress berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan, audit tenure tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan dan komite audit tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Moderasi komite audit tidak dapat memoderasi financial distress terhadap integritas laporan keuangan, dan komite audit tidak dapat memoderasi audit tenure terhadap integritas laporan keuangan.

Kata Kunci: financial distress, audit tenure, komite audit dan integritas laporan keuangan

PENDAHULUAN

Dilasir dari Kontan.co.id yang diberitakan oleh Sugeng Adji Soenarso pada tanggal Kamis, 05 Agustus 2021 pukul 22:47 WIB, memberitakan Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan memvonis dua mantan direksi PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, Joko Mogoginta dan Budhi Istanto dengan hukuman penjara masing-masing selama empat tahun dan denda masing-masing Rp2 miliar subsidi tiga bulan penjara. Keduanya

JIAKES

Jurnal Ilmiah Akuntansi
Kesatuan
Vol. 11 No. 2, 2023
pg. 223-232
IBI Kesatuan
ISSN 2337 – 7852
E-ISSN 2721 – 3048
DOI: 10.37641/jiakes.v11i2.1626

dinyatakan bersalah lantaran telah melakukan manipulasi laporan keuangan 2017 dengan tujuan mengerek harga saham perseroan. Dalam pertimbangannya Majelis hakim menilai Joko dan Budhi yang menandatangani laporan keuangan merupakan pihak yang bertanggungjawab atas tindakan manipulasi yang dilakukan pada laporan keuangan perseroan 2017 (www.nasional.kontan.co.id).

Adapun manipulasinya berupa enam perusahaan distributor afiliasi yang ditulis merupakan pihak ketiga, dan adanya penggelembungan (*overstatement*) piutang dari enam perusahaan tersebut dengan nilai mencapai Rp 1,4 triliun. Anggota Majelis Hakim Arlandi Triyogo menjelaskan bahwa tindakan manipulasi laporan keuangan yang dilakukan Joko dan Budhi memang memberikan kerugian kepada para pemegang saham Tiga Pilar dan melanggar aspek perlindungan terhadap investor pasar modal (www.nasional.kontan.co.id).

Integritas laporan keuangan mengacu pada penyajian secara jujur dan pengungkapan data akuntansi dengan mencerminkan kegiatan ekonomi entitas yang sebenarnya (Istiantoro dkk, 2018). Laporan keuangan dinyatakan berintegritas apabila dalam penyajiannya telah menggambarkan kondisi ekonomi perusahaan yang benar serta terhindar oleh perbuatan manajemen yang dengan sengaja melakukan manipulasi data keuangan. Penilaian laporan keuangan yang memiliki integritas yang tinggi salah satunya dapat menerapkan konservatisme (Ayem & Yuliana, 2019).

Financial distress merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi integritas laporan keuangan. *Financial distress* dinyatakan bahwa pada dasarnya suatu keadaan dimana suatu perusahaan mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya, keadaan dimana pendapatan perusahaan tidak dapat menutupi total biaya dan mengalami kerugian (Supandi & Suryani, 2020). Selain *financial distress*, faktor selanjutnya yang mempengaruhi integritas laporan keuangan adalah *audit tenure*. Dalam penelitian (Wulandari dkk, 2020) Ikatan yang lama antara auditor dan klien bisa berkemampuan untuk membangun hubungan yang dekat dan bisa mengurangi independensi auditor dan juga mutu audit. Bahwa lamanya ikatan auditor dan klien bisa membujuk auditor dalam memberikan opini. Oleh karena itu harus dilakukan pergiliran auditor yang bisa meningkatkan mutu audit dalam proses laporan keuangan (Arista dkk, 2018).

Adapun faktor lainnya yang mempengaruhi integritas laporan keuangan yaitu komite audit, pembentukan komite audit bertujuan membantu dewan komisaris dalam melakukan pengawasan secara menyeluruh, memastikan laporan keuangan sudah sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, serta memastikan bahwa internal *control* perusahaan berjalan dengan baik Menurut dalam penelitian (Pratika dkk, 2020).

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Menurut Sugiyono (2019:17) penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Menurut Sugiyono (2019:55), penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.

Menurut Sugiyono (2019:39) variabel dependen atau biasa disebut dengan variabel terikat yaitu sebuah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah integritas laporan keuangan (Y). Sedangkan variabel independen atau biasa disebut dengan variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel terikat. Adapun variabel terikat yang digunakan pada penelitian yaitu *financial distress* (X1), *audit tenure* (X2), dan variabel moderasi komite audit (Z).

Tabel 1. Operasional Variabel dan Pengukuran

No	Variabel	Rumus	Skala
1.	Integritas Laporan Keuangan (Wulandari, 2019)	$CONACC = (NIO + DEP - CFO) \times (-1) : TA$	Rasio
2.	Financial Distress (X1) (Wijaya, 2022)	$Z = 6,56X1 + 3,26X2 + 6,72X3 + 1,05X4$	Rasio
3.	Audit Tenure (X2) (Auliyah Dkk., 2022)	1 = dimulai saat melakukam perikatandengan auditee 2 dan seterusnya = bertambah tiap tahunnya	Interval
4.	Komite Audit (Z)(Pramesta dan Nurbaiti, 2019)	$KOMA = \frac{\text{Ka yang berasal KomisarisisIndependen}}{\text{Jumlah Komite Audit}} \times 100\%$	Rasio

Sumber: Data diolah peneliti, 2022

Populasi pada penelitian yaitu seluruh perusahaan sektor *consumer noncyclicals* yang terdaftar di BEI tahun 2017 s.d 2021 dan Dalam penelitian ini metode yang digunakan dalam pengambilan sampel dengan teknik pengambilan sampel purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017:86).

Tabel 2. Kriteria Sampel

No	Kriteria	Pelanggaran Kriteria	Memenuhi Kriteria
1.	Perusahaan sektor Industri <i>Consumer Non Cyclicals</i> yang terdaftar di BEI pada tahun 2017 – 2021.		105
2.	Perusahaan yang tidak mengalami <i>Initial Public Offering</i> (IPO) pada tahun 2017 – 2021.	(38)	67
3.	Perusahaan yang menggunakan mata uang asing pada tahun 2017 – 2021.	(2)	65
4.	Perusahaan yang mendapatkan laba pada tahun 2017– 2021.	(25)	40
5.	Perusahaan yang menyediakan laporan keuangan tahunan secara berturut-turut pada tahun 2017 – 2021.	(1)	39
6.	Perusahaan yang memiliki kelengkapan data yang dibutuhkan untuk penelitian tahun 2017– 2021.	(4)	35
Terdapat data ekstrim (<i>Outlier</i>) setelah pengolahandata awal			(4)
Jumlah perusahaan yang menjadi sampel			31
Jumlah sampel yang dapat diolah (31 perusahaan x 5tahun)			155

Sumber: Data diolah peneliti, 2022

Dari sampel penelitian 35 perusahaan dengan jumlah data observasi sebanyak 175, kemudian diolah menggunakan aplikasi eviews versi 9. Menurut Ghazali (2019:41) data outlier merupakan data yang memiliki karakteristik unik yang terlihat sangat berbeda dari data observasi dan muncul dalam bentuk nilai yang ekstrim. Pada sampel penelitian sebanyak 35 perusahaan diketahui terdapat 4 perusahaan mengalami outlier data karena perusahaan tersebut memiliki data berupa nilai yang ekstrim, maka dari pengurangan tersebut banyak observasi data pada penelitian ini sebanyak 155 data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 3. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	Minimum	Maksimum	Mean	Std. deviation
ILK	-0,099237	0,637169	0,250576	0,136445
FD	0,128011	15,37594	5,853661	3,793309
TN	1,000000	3,000000	1,606452	0,734111
KA	25,00000	75,00000	38,01075	12,01565

Sumber: Data diolah peneliti 2022

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dijelaskan hasil dari analisis statistik deskriptif yang diuraikan sebagai berikut:

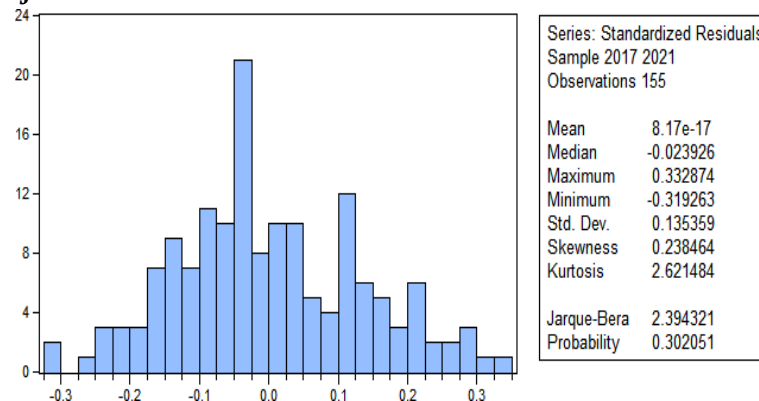
1. Integritas laporan keuangan dari hasil analisis statistik deskriptif diatas dapat diketahui

hasil yang memiliki nilai minimum sebesar -0,099237 dari perusahaan PT. Millennium Pharmacon Internati tahun 2018, sedangkan nilai maksimum 0,637169 dari perusahaan PT. Campina Ice Cream Industry Tbk tahun 2020, dan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0.250576 dengan nilai standart deviasi sebesar 0,136445. Dalam hal ini berarti *mean* lebih besar dari pada nilai standart deviasi $0,250576 > 0,136445$ artinya penyimpangan data variabel integritas laporan keuangan yang terjadi bersifat baik karenapenyampaian laporan keuangan sesuai atau terintegritas. Hal ini mengindentifikasi hasil yang lebih baik sehingga menunjukkan data normal dan tidak menyebabkan bias, maka dapat dikatakan data bersifat homogen.

2. *Financial distress* dari hasil analisis statistik deskriptif diatas dapat diketahui hasil yang memiliki nilai minimum sebesar 0,128011 dari perusahaan PT. Midi Utama Indonesia (MIDI) tahun 2021, sedangkan nilai hasil maksimum 15,37594 dari perusahaan PT. Delta Djakarta (DLTA) tahun 2018, dan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 5,853661 dengan nilai standart deviasi sebesar 3,793309. Dalam hal ini berarti *mean* lebih besar dari pada nilai standart deviasi $5,853661 > 3,793309$ artinya perusahaan tidak mengalami masalah *financial distress*, penyimpangan data laporan keuangan yang terjadi bersifat baik dan tidak menyebabkan bias, maka data dikatakan bersifat homogen.
3. *Audit tenure* dari hasil analisis statistik deskriptif diatas dapat diketahui hasil yang memiliki nilai minimum 1,000000 dari 66 data perusahaan tahun 2017 – 2021 dan nilai maksimum 3,000000 didapat 17 data perusahaan pada tahun 2017 - 2021, dan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 1,606452 dengan nilai standart deviasi 0,734511. Dalam hal ini berarti mean lebih besar dari pada nilai standart deviasi $1,606452 > 0,734511$, artinya penyimpangan data *audit tenure* terjadi rendah karena penyebaran data merata. Hal ini mengindikasikan hasil yang lebih baik sehingga menunjukkan hasil yang normal dan tidak menyebabkan bias, maka dapat dikatakan data bersifat homogen.
4. Komite audit dari hasil Analisa statistik deskriptif diatas dapat diketahui hasil yang memiliki nilai minimum sebesar 25,00000 dari perusahaan PT. Charoen Pokphand Indonesia yang terdaftar disektor *Consumer Non Cylicals*, sedangkan nilai maksimum 75,00000 dari Perusahaan PT. Tigaraksa Satria, dan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 38,01075 dengan nilai standart deviasi sebesar 12,01565. Dalam hal ini bearti mean lebih besar dari pada nilai standart deviasi $38,01075 > 12,01565$ artinya penyimpangan data variabel komite audit yang terjadi bersifat baik. Hal inimenidentifikasi hasil yang lebih baik sehingga data normal dan tidak menyebabkan bias, maka dapat dikatakan data bersifat homogen.

Pada penelitian digunakan 3 model uji reresi data penel yaitu common effect model, fixed effect model, dan rondon effect model. Dan berdasarkan hasil uji chow, uji hausman, dan Uji *lagrange multiplier* model yang terpilih adalah *random effect* model.

Hasil Uji Normalitas



Berdasarkan histogram uji normalitas diatas diketahui bahwa nilai probability sebesar $0,302051 > 0,05$ maka dapat disimpulkan data pada penelitian berdistribusi normal.

Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Hasil uji Multikolinearitas

Variabel	Y_ILK	X1_FD	X2_TN	Z_KA
ILK	1,000000	0,132291	0,076025	-0,232582
FD	0,132291	1,000000	0,031118	-0,122402
TN	0,076025	0,031118	1,000000	-0,090555
KA	-0,232582	-0,122402	-0,905555	1,00000

Sumber: Data olahan *evIEWS* 9, 2022

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas diperoleh koefisien korelasi variabel financial distress, audit tenure, dan komite audit < 0,90 maka dapat disimpulkan tidak terdapat masalah multikolinearitas antara variabel bebas pada data penelitian.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Probabilitas
C	0,0000
FD	0,6166
TN	0,7873
KA	0,1382

Sumber: Data olahan *evIEWS* 9, 2022

Berdasarkan hasil pada tabel 5 dapat dilihat hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan nilai probabilitas masing-masing variabel lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada data penelitian.

Hasil Uji Autokorelasi

Tabel 6. Autokorelasi Menggunakan Durbin-Watson

Durbin-Watson Stat	1,986721
--------------------	----------

Sumber: Data olahan *evIEWS* 9, 2022

Berdasarkan tabel 4.13 hasil autokorelasi menunjukkan bahwa nilai DW= 1,986721. Berdasarkan jumlah data sebanyak 155 (n= 155) serta 3 variabel independen (k= 3) pada tingkat signifikansi 5% diperoleh nilai dL= 1,7770 dan dU= 2,223. Pada uji Autokorelasi, peneliti menggunakan rumus $dU < dW < 4-dU$ sehingga $1,7770 < 1,986721 < 2,223$. Karena nilai DW terletak diantara du dan 4-du maka model ini layak digunakan dalam penelitian ini. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi dalam model regresi yang digunakan dalam penelitian ini.

Analisis Regresi Berganda

Tabel 7. Analisis Regresi Data Panel

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0,186799	0,047249	3,953472	0,0001
FD	0,008293	0,003350	2,475406	0,0144
TN	0,011762	0,008980	1,309866	0,1922
KA	-9,64E-05	0,000919	-0,104904	0,9166

Sumber: Data olahan *evIEWS* 9, 2022

Berdasarkan tabel 4.14 setelah dilakukan regresi dengan menggunakan *Fixed Effect Model* maka diperoleh persamaan regresi dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

$$ILK = 0,186799 + 0,008293FD + 0,011762TN - 9,64E-05KA + 0,047249$$

Berdasarkan persamaan tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 0,186799 menunjukkan bahwa jika variabel independen (*financial distress*, *audit tenure*, dan komite audit) pada observasi ke i dan periode ke t adalah tetap.
2. Koefisien *financial distress* (X1) sebesar 0,008293 dan bertanda positif, artinya jika *financial distress* (X1) naik 1% dengan mengasumsikan bahwa variabel lain tetap, maka integritas laporan keuangan akan mengalami kenaikan sebesar 0,008293.
3. Koefisien *audit tenure* (X2) sebesar 0,011762 dan bertanda positif, artinya jika *audit tenure* (X2) naik 1% dengan mengasumsikan bahwa variabel lain tetap, maka integritas laporan keuangan akan mengalami kenaikan sebesar 0,11762.

4. Koefisien komite audit (X3) sebesar $-9,64E-05$ dan bertanda negatif, artinya jika komite audit (X3) turun 1% dengan mengasumsikan bahwa variabel lain tetap, maka integritas laporan keuangan akan mengalami penurunan sebesar $9,64E-05$.

Uji Hipotesis

Tabel 8. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R-squared	0,053093
Adjusted R-squared	0,03428

Sumber: Data olahan *views* 9, 2022

Berdasarkan tabel 4.15 yang dilakukan menunjukkan bahwa, besarnya nilai *Adjusted R-squared* adalah 0.03428. Hal ini menunjukkan bahwa variabel integritas laporan keuangan dapat dijelaskan oleh variabel independen (*financial distress*, *audit tenure*, komite audit) sebesar 3.43%. sedangkan sisanya ($100\% - 3.43\% = 96.57\%$) dijelaskan oleh variabel lain diluar model regresi penelitian ini.

Tabel 9. Hasil Uji Simultan (Uji F)

F-statistic	2,822164
Prob (F-statistic)	0,040846

Sumber: Data olahan *views* 9, 2022

Berdasarkan tabel 4.16 hasil uji simultan (uji F) menunjukkan bahwa nilai Fhitung diperoleh 2,822164 dengan nilai signifikan 0,040846. Sedangkan untuk mencari Ftabel dengan jumlah sampel (n) = 155, jumlah variabel (k) = 4 dan taraf signifikan = 0,05 maka $df1 = k-1 = 4-1 = 3$ dan $df2 = n-k = 155-3 = 152$ diperoleh nilai Ftabel sebesar 2,66 sehingga Fhitung $2,822164 > 2,66$ dengan nilai signifikansi $0,040846 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan dan dapat disimpulkan bahwa *financial distress*, *audit tenure* dan komite audit secara simultan berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan *Sektor Consumer Non Cyclical*s yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2021. Dengan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa model valid digunakan untuk menguji penelitian.

Tabel 10. Uji Parsial (Uji t)

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0,186799	0,047249	3,953472	0,0001
X1_FD	0,008293	0,003350	2,475406	0,0144
X2_TN	0,011762	0,008980	1,309866	0,1922

Sumber: Data olahan *views* 9, 2022

Berdasarkan tabel diatas, maka:

1. Pengaruh *financial distress* terhadap integritas laporan keuangan mempunyai nilai sig $0,0144 < 0,05$ dan nilai t hitung $2,475406 > 1,65501$ artinya variabel *financial distress* berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Maka dapat disimpulkan bahwa **H1 diterima**.
2. Pengaruh *audit tenure* terhadap integritas laporan keuangan mempunyai nilai sig $0,1922 > 0,05$ dengan nilai t hitung $1,309866 < 1,65501$ artinya variabel *audit tenure* tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Maka dapat disimpulkan bawah **H2 ditolak**.

Tabel 11. Hasil Uji Moderasi M1

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0,224040	0,065181	3,437174	0,0008
FD	0,004178	0,010139	0,412106	0,6808
KA	-0,000639	0,001518	-0,420812	0,6745
KA_FD	0,000121	0,000256	0,473671	0,6364

Sumber: Data olahan *views* 9, 2022

Berdasarkan hasil yang diperoleh tabel 4.18 komite audit memoderasi *financial distress* terhadap integritas laporan keuangan didapatkan nilai sig $0,6364 > 0,05$ dengan nilai t hitung $0,473671 < 1,65501$ artinya variabel komite audit tidak dapat memoderasi *financial*

distress terhadap integritas laporan keuangan. Maka dapat disimpulkan bawah **H3 ditolak**.

Tabel 4. 1 Hasil Uji Moderasi M2

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0,251345	0,064709	3,884233	0,002
TN	0,005714	0,032333	0,176716	0,8600
KA	-0,000614	0,001586	-0,386902	0,6994
KA_TN	0,000222	0,000837	0,265095	0,7913

Sumber: Data olahan *evIEWS* 9, 2022

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada tabel 4.19 hasil uji moderasi komite audit memoderasi *audit tenure* terhadap integritas laporan keuangan dapat didapatkan nilai sig $0,7913 > 0,05$ dan nilai t hitung $0,265095 < 1,65501$ artinya komite audit tidak dapat memoderasi *audit tenure* terhadap integritas laporan keuangan. Maka dapat disimpulkan bawah **H4 ditolak**.

Pembahasan

Financial distress tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. *Financial distress* mengacu pada situasi dimana dana perusahaan tidak mencukupi untuk membiayai kewajiban, yang berakibat perusahaan tidak dapat melanjutkan bisnis yang umumnya dapat diidentifikasi dengan tidak mampunya suatu perusahaan untuk dapat memenuhi jadwal pembayarannya atau perkiraan *cash flow* tidak mencukupi untuk memenuhi kewajibannya. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi *financial distress* yang dialami oleh suatu perusahaan, maka semakin tinggi pula integritas laporan keuangan dari perusahaan tersebut. Sebaliknya, semakin rendah *financial distress* yang dialami oleh suatu perusahaan, maka semakin rendah pula integritas laporan keuangan dari perusahaan tersebut.

Audit tenure tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Pergantian KAP dapat menjaga independensi dan kualitas audit melalui pengurangan pengaruh klien terhadap auditor. Independensi dan profesionalisme seorang auditor lebih didasari oleh etika, komitmen dan loyalitas kerja bukan berdasarkan ukuran jangka waktu lamanya menjalin kerjasama dengan klien. Dimana semakin lama masa kerja antara auditor dan klien maka semakin rendah integritas laporannya, karena dapat menurunkan independensi auditor itu sendiri. Karena tidak adanya pengaruh dari *audit tenure* mengartikan bahwa integritas laporan keuangan tidak terganggu dengan lamanya masa kontrak antara auditor dengan kliennya.

Komite audit tidak dapat memoderasi pengaruh financial distress terhadap integritas laporan keuangan. Komite audit tidak memoderasi adanya hubungan *financial distress* terhadap integritas laporan keuangan, dikarenakan komite audit yang memiliki kompetensi atau keahlian dibidang keuangan dan atau akuntansi didalam perusahaan hanya dalam rangka bentuk formalitas dalam memenuhi peraturan yang ada sehingga kondisi-kondisi kebangkrutan dapat terjadi walaupun perusahaan tersebut memiliki proporsi kompetensi komite audit yang banyak.

Komite audit tidak dapat memoderasi pengaruh audit tenure terhadap integritas laporan keuangan. Komite audit tidak memoderasi adanya hubungan *audit tenure* terhadap integritas laporan keuangan. Karena peran komite audit dalam melakukan pemantauan tidak berpengaruh karena adanya aturan yang mengharuskan akuntan publik melakukan rotasi sehingga akuntan publik cenderung memiliki banyak pengalaman dalam mengaudit perusahaan dengan sistem yang berbeda-beda dan lebih berhati-hati dalam melakukan audit. Hal ini bukan dikarenakan pengawasan dari komite audit yang tidak baik, melainkan masa perikatan audit yang dimiliki oleh auditor. Sehingga kehadiran komite audit dalam melakukan pemantauan tidak terlalu berpengaruh.

PENUTUP

Financial distress berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. *Audit tenure* tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Komite audit tidak dapat memoderasi pengaruh *financial distress* terhadap integritas laporan keuangan. Komite

audit tidak dapat memoderasi pengaruh audit tenure terhadap integritas laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- ACFE. (2022). Occupational Fraud 2022: A Report to The Nations. *A Occupational Fraud 2022: A Report to The Nations*, 1–96.
- Alma Sukma Dewi, Ni Wayan Rustiarini, N. P. S. D. (2021). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit Dan Kualitas Audit Terhadap. *Jurnal Karma (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(4), 1449–1455.
- Amrulloh, Putri, I. A. M. A. D., & Wirama, D. G. (2016). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Ukuran KAP, Audit Tenure Dan Audit Report Lag Pada Integritas Laporan Keuangan. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 5(8), 2305–2328.
- Angelia, A., Wahyuningsih, D. and Herawati, H., 2019. Peranan Analisis Biaya Kualitas Dalam Meningkatkan Efisiensi Biaya Produksi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 7(1), pp.205-212.
- Annisa, D. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Jenis Opini, Audit Tenure Terhadap Audit Delay (Oleh Dea Anisa). *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 1(1), 14.
- Annisa, D., & Alyani, A. A. N. (2021). Pengaruh Nilai Perusahaan, Kinerja Perusahaan, Dan Kesempatan Bertumbuh Terhadap Return Saham Perusahaan Keluarga Dengan Ukuran Kap Sebagai Pemoderasi. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 4(1), 31–40. <https://doi.org/10.37481/sjr.v4i1.245>
- Auliyah, A. H. F., Fitriyani, D., & Herawaty, N. (2022). Analisis Pengaruh Ukuran KAP, Audit Tenure, Audit Fee dan Independensi Auditor Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(1), 272. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v22i1.2012>
- Ayem, S., & Yuliana, D. (2019). Pengaruh Independensi Auditor, Kualitas Audit, Manajemen Laba, Dan Komisaris Independen Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2017). *Akmenika: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 16(1). <https://doi.org/10.31316/akmenika.v16i1.168>
- Christiana, A., Widaryanti, W., & Luhglatno, L. (2021). Reputasi KAP & Komite Audit pada Integritas Laporan Keuangan Dimoderasi Komisaris Independen & Kepemilikan Institusional. *Perspektif Akuntansi*, 4(1), 59–74. <https://doi.org/10.24246/persi.v4i1.p59-74>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25, Edisi Kesembilan*. Penerbit Undip.
- Hasibuan, D.H. and Auliyah, M., 2019. The effects of characteristics of the board of commissioners and audit committee on the level of risk disclosure in financial sector service companies in the banking sector listed on the Indonesia stock exchange in the period 2015-2017. *Riset: Jurnal Aplikasi Ekonomi Akuntansi dan Bisnis*, 1(2), pp.079-089.
- Herada, F. M., & Dwijayanti, S. P. F. (2017). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Financial Distress Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Akunida*, 7(1), 88–90. <https://doi.org/10.33508/jima.v11i1.3975>
- IAI. (2017). *Standart Profesional Akuntansi*.
- Imaz Masriah, I. S. (2020). Independen, Komite Audit Independen. *IJEA*, 2(2), 86–91.
- Iriyadi, I., Edison, E. and Nurdini, S.A.A., 2015. Penerapan Sistem Akuntansi Penggajian Dalam Kaitannya Dengan Sistem Manajemen Mutu (ISO 9001: 2008). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 3(1), pp.009-020.
- Istantoro, I., Paminto, A., & Ramadhani, H. (2018). Pengaruh Struktur Corporate Governance terhadap Integritas Laporan Keuangan Perusahaan pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di BEI. *Akuntabel*, 14(2), 157.

- <https://doi.org/10.29264/jakt.v14i2.1910>
- Kristiana, L. W., Annisa, D., Akuntansi, P. S., Pamulang, U., Switching, A., & Distress, F. (2022). *Pengaruh Kepemilikan Institusional, Auditor Switching, dan Financial Distress Terhadap Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020)*. 3(1), 267–278.
- Liliana, L., & Arisman, A. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, Dan Financial Distress Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2019). *Publikasi Riset Mahasiswa Akuntansi*, 2(2), 121–134. <https://doi.org/10.35957/prima.v2i2.926>
- Nasuci, K.P., Sari, R. and Sari, R.H.D.P., 2020. The Effect Of Audit Tenure, Company Size, Audit Firm's Reputation On Audit Quality. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), pp.393-402.
- Nurbaiti, A., Lestari, T. U., & Thayeb, N. A. (2021). Pengaruh Corporate Governance, Financial Distress, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 5(1), 758–771.
- Peraturan Pemerintah RI No 24 Tahun 2005. (2009). Peraturan Pemerintah Republik Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintah. *LN. 2005 No. 49, TLN No. 4503 LL SETNEG: 6 HLM, September*, 1–2.
- Pramesta. (2019). *CONACC = NIIit – CFOit*. 6(2), 3651–3659.
- Pratika, I., & Primasari, N. H. (2020). Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Ukuran Kantor Akuntan Publik (Kap) Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9(2), 109. <https://doi.org/10.36080/jak.v9i2.1417>
- Prof. Dr. Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development) (Cet 4 tahu)*. Alfabeta.
- Qoyyimah, S. D., Kholmi, M., & Harventy, G. (2017). Pengaruh Struktur Corporate Governance, Audit Tenure Dan Ukuran Kantor Akuntan Publik (Kap) Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 781–790. <https://doi.org/10.22219/jrak.v5i2.5154>
- Santia, A. D., & Afriyenti, M. (2019). ANALISIS PENGARUH MEKANISME CORPORATE GOVERNANCE DAN AUDIT TENURE TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN (Studi Empiris pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(3), 1244–1258.
- Saputra, S. and Supriadi, Y., 2018. Analisis Terhadap Kinerja Saham Perusahaan (Studi Kasus PT. Trias Sentosa Tbk.–TRST). *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 6(2), pp.97-101.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D (Edisi Kedua)*. Alfabeta.
- Supandi, T. N., & Suryani, E. (2020). Pengaruh Enterprise Risk Management, Financial Distress dan Kualitas Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan pada Perusahaan Sektor Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. *E-Proceeding of Management*, 7(2), 2833–2840.
- Tamara, A. N. P., & Kartika, A. (2021). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Dan Komite Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 12(2), 647–656.
- Totong, Y. A., & Majidah. (2020). Analisis Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Kualitas Audit, Pergantian Auditor dan Financial Distress Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Subsektor Transportasi yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2018). *E-Proceeding of Management*, 7(2), 2598–2607.
- Wijaya, T. (2022). Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, Dan Financial Distress Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis Universitas Multi Data Palembang*, 11(1), 185.

- Wulandari. (2019). Analisis Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Dan Audit Tenure Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(3), 1244–1258. <https://doi.org/10.24036/jea.v1i3.140>
- Wulandari, M., Hernawati, E., & Ermaya, H. N. L. (2020). Pengaruh Corporate Governance, Kepemilikan Asing Dan Audit Tenure Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 339–348. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i3.386>.